

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis artikel yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan model pembelajaran inkuiri dan *direct instruction* dalam pembelajaran efektif dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa tunarungu.
2. A. Keunggulan model pembelajaran inkuiri dalam situasi pembelajaran adalah sebagai berikut:
 - a). Siswa terlibat aktif dalam situasi pembelajaran.
 - b). Guru berperan sebagai fasilitator.
 - c). Berusaha untuk mengeksplorasi peserta didik untuk memecahkan masalahnya sendiri.
 - d). Pembelajaran paling baik dipahami sebagai sebuah proses yang memaksimalkan potensi ide siswa, bukan sebagai hasil.
 - e). Menekankan pada proses mencari serta menemukan pengetahuan mereka sendiri.
 - f). Memberikan peluang untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing.
 - g). Memperkuat dan menambah kepercayaan diri sendiri dengan proses menemukan sendiri karena pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan peran guru sebagai pembimbing.
- B. Keunggulan model pembelajaran *direct instruction* dalam situasi pembelajaran adalah sebagai berikut:
 - a). Proses pembelajaran sistematis, dan berfokus tiga domain dengan penuh dengan kehatian-hatian.
 - b). Proses pembelajaran diawasi secara langsung oleh guru dan koreksi secara langsung oleh guru.
 - c). Siswa diberikan kebebasan menjelaskan secara lisan dalam proses pembelajaran.
 - d). Model *direct instruction* memungkinkan untuk diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kelas yang kecil.

- e). Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah karena guru memberikan bimbingan secara individual.
3. Model pembelajaran inkuiri lebih efektif dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa tunarungu dalam pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, implikasi penelitian adalah sebagai berikut.

1. Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan bagi siswa, sebaiknya meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran agar guru dan siswa dapat lebih nyaman melaksanakan proses pembelajaran jasmani.

2. Siswa

Model pembelajaran inkuiri dan *direct instructon* diharapkan dapat memberikan keleluasaan bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran, terlebih lagi bagi siswa tunarungu. Model pembelajaran diharapkan tidak hanya mengembangkan kemampuan motorik dan kognitif saja, namun juga diharapkan dapat meningkatkan sikap siswa dalam proses pembelajaran.

3. Guru

Bagi guru, khususnya guru pendidikan jasmani, model pembelajaran inkuiri dan *direct instruction* diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengajaran dan pendidikan khususnya terhadap kepercayaan diri siswa tunarungu. Oleh sebab itu, sebagai seorang guru dituntut lebih kreatif, inovatif, cerdas, dan bijak dalam melakukan proses pembelajaran.

5.4 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

Zaidarus, 2021

ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DAN DIRECT INSTRUCTION TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA TUNARUNGU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Kepada rekan mahasiswa pendidikan jasmani diharapkan mampu mengembangkan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran pendidikan jasmani proses pembelajaran di bidang pendidikan jasmani menjadi lebih inovatif dan mampu menggali kemampuan serta kepercayaan diri siswa tunarungu berdasarkan kondisi dan potensi yang mereka miliki.
2. Untuk peneliti selanjutnya, khususnya mahasiswa pendidikan olahraga untuk terus berusaha menemukan penelitian-penelitian baru tentang kepercayaan siswa, baik siswa biasa maupun siswa yang berkebutuhan khusus, yang berguna bagi kemajuan di bidang pendidikan, terutama bidang pendidikan olahraga, dan
3. Untuk para guru, penerapan model pembelajaran inkuiri baik dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa, namun tetap disesuaikan dengan materi, situasi, kondisi, dan kebutuhan siswa.